

BUKTI KORESPONDENSI
ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI SINTA

Judul	:	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Penyakit Menular Seksual Tahun 2019
Jurnal	:	Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian Volume Jurnal: 1 Nomor Jurnal (Opsional): 1 Halaman: 41-44 ISSN: 2715-5277 Penerbit: Faculty of Health Sciences of Muhammadiyah University of Mataram DOI (Opsional): https://doi.org/10.31764/lf.v1i1.1662
Penulis	:	Baiq Leny Nopitasari*; Abdul Rahman Wahid; Baharudin (Pengusul sebagai penulis pertama sekaligus penulis korespondensi)

Letter of Acceptance

Nomor: 08/LF/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Abdul Rahman Wahid, M.Farm
Jabatan : Editor in Chief
Jurnal : Lung Farmasi

Menerangkan bahwa setelah dilakukan proses *editing* dan *review*, maka tim dewan redaksi Jurnal memutuskan **menerima artikel** dengan identitas berikut:

Penulis : Baiq Leny Nopitasari, Abdul Rahman Wahid, Baharuddin
Judul : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Penyakit Menular Seksual Tahun 2019

Kemudian akan dipublikasikan pada Jurnal Lung Farmasi periode terbit Volume 1 Nomor 1 Bulan Januari 2020. Demikian surat penerimaan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Editor in Chief
Lung Farmasi



Apt. Abdul Rahman Wahid, M.Farm

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Penyakit Menular Seksual Tahun 2019

Baiq Leny Nopitasari^{a,1*}, Abdul Rahman Wahid^{a,2}, Baharuddin^{a,3}

^{a,1,2} Dosen Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

^{a,3} Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

¹ baiqleny.nopitasari@gmail.com*; ²rahman_apt@yahoo.co.id; ³Baharyusuff10@gmail.com

*korespondensi penulis

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 4-12-2019 Disetujui : 12-12-2019</p> <p>Kata kunci: HIV/AIDS; Pengetahuan Mahasiswa; PMS;</p> <p>Key word: HIV/AIDS; Students Knowledge; STD.</p>	<p>Pada tahun 2017 jumlah kasus HIV/AIDS yang ditemukan di NTB mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Jumlah kasus yang ditemukan tahun 2016 adalah 62 kasus HIV dan 87 kasus AIDS, sedangkan tahun 2017 ditemukan 98 kasus HIV, dan 111 kasus AIDS. Jumlah kematian karena AIDS di Provinsi NTB tahun 2016 sebanyak 9 kasus, mengalami peningkatan menjadi 22 kasus tahun 2017. Kota/Kabupaten yang terinfeksi HIV/AIDS paling tinggi yaitu Kota Mataram (39 kasus). Berdasarkan kelompok umur jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi yaitu kasus HIV antara 20 – 29 tahun (40,91 %) dan AIDS antara umur 30 – 39 tahun (31,82 %). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang PMS. Metode penelitian ini adalah observasional deskriptif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin, Sampel yang diambil sebanyak 99 sampel yang tersebar di 7 fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap PMS berada di kategori cukup sebanyak 63 orang (64%) kategori baik sebanyak 27 orang (27%), dan kategori kurang sebanyak 9 orang (9%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap PMS berada di kategori cukup.</p> <p>ABSTRACT</p> <p>In 2017 the number of cases of HIV / AIDS found in NTB increased compared to 2016. The number of cases found in 2016 was 62 cases of HIV and 87 cases of AIDS, while in 2017 there were 98 cases of HIV, and 111 cases of AIDS. The number of deaths due to AIDS in NTB Province in 2016 was 9 cases, increasing to 22 cases in 2017. The city / regency infected with HIV / AIDS was the highest, Mataram (39 cases). Based on age group, the highest number of HIV / AIDS cases were HIV cases between 20 – 29 years (40.91%) and AIDS between 30 – 39 years (31.82%). This study aims to determine the level of knowledge of students of the University of Muhammadiyah Mataram about STD. This research method is descriptive observational, with cross sectional approach. The number of samples is calculated using the Slovin formula. Samples taken as many as 99 samples spread across 7 faculties. The results showed that the level of knowledge of students of the Muhammadiyah University of Mataram on STD was in the quite category as many as 63 people (64%) in the good category as many as 27 people (27%), and in the less category as many as 9 people (9%). The conclusion of this study is the level of knowledge of students of the University of Muhammadiyah Mataram against STD is in the sufficient category.</p>

PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan salah satu Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yang ditularkan melalui hubungan kelamin. Infeksi saluran reproduksi merupakan infeksi yang disebabkan oleh masuk dan berkembangnya kuman penyebab infeksi ke dalam saluran reproduksi. Penyakit Menular Seksual (PMS) umumnya terjadi karena adanya perubahan pola hidup masyarakat. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) jumlah kasus HIV/AIDS pada tahun 2017 sebanyak 36,9 juta orang, yang terdiri dari 35,1 juta orang dewasa (diatas usia 15 tahun) dan 1,8 juta anak – anak yang berusia di bawah 15 tahun.. Menurut jenis kelamin persentase kasus HIV/AIDS tahun 2018 pada laki – laki lebih besar di bandingkan perempuan, penderita HIV positif pada laki – laki sebesar (63,5 %) dan pada perempuan sebesar (36,5 %). Menurut kelompok umur persentase kasus HIV/AIDS positif terbesar pada penduduk usia produktif (15 – 49 tahun) tahun 2017 ditemukan 98 kasus HIV, dan 111 kasus AIDS. Jumlah kematian karena AIDS di Provinsi NTB tahun 2016 sebanyak 9 kasus, mengalami peningkatan menjadi 22 kasus tahun 2017. Kota/Kabupaten yang terinfeksi HIV/AIDS paling tinggi yaitu Kota Mataram (39 kasus). Pada tahun 2015 jumlah penderita HIV/AIDS yang di temukan di kota mataram sejumlah 47 orang. Berdasarkan kelompok umur jumlah kasus HIV/AIDS tertinggi yaitu kasus HIV antara 20 – 29 tahun (40,91 %) dan AIDS antara umur 30 – 39 tahun (31,82 %). Program pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) yang di terapkan di Indonesia masih ditujukan pada kelompok yang di anggap beresiko saja seperti pekerja seks, pengguna pekerja seks, kaum homoseksual, pengguna obat, tranfusi darah dan penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (Perinatal)⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* (belah lintang) dimana pengambilan data dilakukan hanya sekali bagi tiap subyek pada saat wawancara ataupun pengisian kuesioner. Penelitian ini di lakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram Jalan KH Ahmad Dahlan No. 1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115 di bulan Juli 2011. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu ahasiswa yang ada di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram dan bersedia mengisi kuesioner. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh

secara langsung dari subyek penelitian atau sampel yaitu data identitas responden dan data dari kuesioner, sedangkan data diperoleh secara tidak secara langsung dari subyek penelitian.

Metoda pengolahan dalam penelitian ini dibagi menjadi penelitian dibagi menjadi 4 yaitu, *Editing, Coding, Tabulating* dan *Scoring*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analasi *univariat* yaitu terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel. Metoda pengolahan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 yaitu, *Editing, Coding, Tabulating* dan *Scoring*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analasi *univariat* yaitu terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian di fokuskan pada karakteristik dan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap penyakit menular seksual. Pada akhir pembahasan peneliti juga menyertakan keterbatasan daripada penelitian ini. Pada penelitian ini karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan fakultas, yaitu sebagai berikut:

Tabel I. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	59	59
2	Perempuan	40	41
Total		99	100

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram didapatkan jenis kelamin responden diketahui 59 mahasiswa (50%) berjenis kelamin laki-laki

dan 40 mahasiswa (40%) berjenis kelamin perempuan. Dalam hal jenis kelamin, ketidaktahuan perempuan mengenai masalah seksual merupakan tanda kesucian sehingga dikatakan bahwa laki-laki lebih mengetahui masalah seksualitas daripada perempuan karena perempuan lebih pasif sedangkan laki-laki aktif dalam mencari informasi mengenai seksualitas.

Dengan status responden sebagai mahasiswa di harapkan dapat mempengaruhi hasil daripada penelitian ini sehingga sesuai dengan apa yang di harapkan, karena pendidikan adalah yang termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Menurut Sunaryo (2004)

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Fakultas di Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019

No	Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
1	FKIP	21	21%
2	FIK	4	5%
3	FAI	6	6%
4	HUKUM	12	12%
5	PERTANIAN	9	9%
6	TEKNIK	16	16%
7	FISIPOL	30	30%
Total		99	100.0%

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Infeksi Menular Seksual di Universitas Muhammadiyah Mataram.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	27	27%
2.	Cukup	63	64%
3.	Kurang	9	9%
Total		99	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap infeksi menular seksual berada di kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (27%), cukup yaitu sebanyak 63 orang (64%) dan kurang yaitu sebanyak 9 orang (9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai IMS. Hasil pada penelitian tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti yang dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram seharusnya memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit menular seksual tersebut karena di sana terdapat Fakultas Kesehatan dengan dua program studi yaitu farmasi dan kebidanan.

Adapun faktor informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan, menurut Nursalam dan Pariana (2004). Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan lebih meningkatkan pengetahuan

seseorang. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Penyakit Menular Seksual di peroleh hasil bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa berada di kategori cukup yaitu 63 orang (64%), adapun dari hasil yang di dapat tersebut dimana kemungkinan kurang aktifnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram mencari informasi mengenai penyakit menular tersebut ataupun kemungkinan lain yaitu mungkin kurangnya pihak Universitas maupun Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam hal upaya mensosialisasi dan penyuluhan terhadap dampak dari penyakit menular seksual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap Penyakit Menular Seksual tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 63 orang (64%) baik yaitu sebanyak 27 orang (27%), dan kurang yaitu sebanyak 9 orang (9%).

REFERENSI

- Ardhiyanti, (2015). Konsep Dasar HIV/AIDS. Di Bahan Ajar AIDS Pada Asuhan Kebidanan. Edisi Pertama Penerbit : Publisher Yogyakarta
- Arikunto, (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman Dan Agus. (2013). Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Selemba Medik
- Dinkes Kota Mataram, (2015), Profil Kesehatan Kota Mataram, Dinas Kesehatan Kota Mataram
- Djuanda Adhi. (2007). Penyakit Kulit Dan Kelamin, Edisi Kelima Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Kemenkes RI, (2011). Pedoman Nasional Penangan Infeksi Menular Seksual
- Dinkes NTB, (2017). Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat, Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat
- Hartaji, Dammar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Oang Tua. Fakultas

- Psikologi Universitas Gunadarma (Tidak Di Terbitkan)
- Kemendes RI, (2018). Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan RI
- Murtiastutik. (2008). AIDS. Dalam: Barakbah, J. (eds). Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Ed.2. Surabaya University Press; 211-220.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). Promosi Kesehatan Global. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2011). Kesehatan Masyarakat : Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan periani. (2004). Buku ajar keperawatan maternitas . edisi 4. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011) Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Papalia,Dkk. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan) : Kencana Prenada Media Grup.Jakarta
- Santrock, John W.(2002). Life Span Development. Erlangga Jakarta
- Siswoyo, Dwi. (2007). Ilmu Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta Sunaryo.(2004).Psikologi Untuk Keperawatan. EGC